

KANDANG

VOL XVI (2): 93 – 108, JULI – DESEMBER 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

MANAGEMEN PEMELIHARAAN AYAM PEDAGING POLA KEMITRAAN DI CV ALKEA NARATAS FARM

Ilham Sodikin¹, Fitri Dian Perwitasari², Retno Widyani³, Mus Nilamcaya⁴, Bayu Arisandi⁵
¹²³⁴⁵Prodi Peternakan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Correspondensi Author : fitri.dian@umc.ac.id

ABSTRAK

Manajemen pemeliharaan ayam broiler yang berkaitan dengan produktivitas terdiri dari tiga aspek yaitu feeding, breeding dan manajemen. Pakan (Feeding) adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk keberhasilan, biaya pakan yang dikeluarkan sebesar 77% dari total biaya produksi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV.Alkea Naratas Farm berlangsung selama satu bulan, mulai dari 8 Agustus 2022 hingga 8 September 2022. Kegiatan PKL mencakup manajemen pakan terdiri dari jenis pakan yang diberikan, umur ayam broiler, FCR, IP. Kapasitas awal pemeliharaan DOC sebesar 45.000 ekor per kandang menggunakan jenis DOC Strain Lohman (MB 202) dari PT.Japfa Comfeed Indonesia hasil panen akhir sebesar 43.375 ekor dalam satu periode , maka ayam afkir sebesar 3,61% dengan FCR = 1,45 dan IP = 400. Karena kandang close house sendiri suatu kandang yang sudah modern dan sudah menggunakan teknologi untuk membantu pemeliharaan, dan keamanan dan kenyamanan dalam kandang close house lebih baik, selain itu manajemen pemeliharaan juga harus memperhatikan pakan, kesehatan, dan juga kenyamanan dan kesejahteraan pada hewan ternak. Supaya hasil dari pemeliharaan bisa maksimal.

Kata Kunci : Manajemen Pemeliharaan, Ayam Broiler, JAPFA.

ABSTRACT

Three components, feeding, breeding, and management, comprise broiler productivity management. Feed, or feed, is one element critical to success, accounting for 77% of total production costs. The Field Work Practice (PKL) at CV. Alkea Naratas Farm lasted one month, from August 8, 2022, to September 8, 2022. PKL activities cover feed management, including the type of feed given, broiler age, FCR, and IP. The initial DOC rearing capacity was 45,000 birds per cage using PT's Lohman Strain DOC (MB 202). Japfa Comfeed Indonesia resulted in a final harvest of 43,375 birds in one period; because the close house cage itself is a modern cage with technology that helps maintenance and increases comfort and safety, maintenance management must also consider feed, health, and comfort and welfare of farm animals so that the maintenance results are maximized.

Key Words: Husbandry Management, Broiler Chicken, JAPFA.

PENDAHULUAN

Ayam broiler adalah nama ayam yang ras pedaging dalam produksi daging. Ayam jenis ini pertumbuhannya cepat sehingga dapat dipanen setelah berumur 4 sampai 5 minggu. Daging yang dihasilkan sangat empuk dan sangat digemari masyarakat.

Produk jenis ini berperan penting sebagai sumber protein hewani yang relatif murah. Ayam broiler harus dirawat dengan baik untuk mencapai performa yang optimal.

Keberhasilan peternakan ayam broiler tercermin dari performa atau produktivitas ayam broiler yang diukur dari penambahan

Managemen Pemeliharaan Ayam Pedaging Pola Kemitraan Di Cv Alkea Naratas Farm

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

bobot badan, konsumsi pakan, rasio konversi pakan (FCR), rendahnya tingkat kematian dan indeks produktivitas (PI). Untuk mencapai performa ayam broiler yang optimal, maka faktor yang mempengaruhinya adalah bibit DOC (*Day Old Chicken*), pakan, kandang, kesehatan. Faktor pengelolaannya sendiri sangat ditentukan oleh pengelolaan manajemen pemeliharaan. Dalam peternakan intensif, manajemen pemeliharaan memegang peranan penting dalam keberhasilan produksi ayam broiler.

Penerapan manajemen pemeliharaan yang sesuai dengan standart kebutuhan ternak diikuti dengan penerapan teknologi (Sholikin, 2011). Manajemen pemeliharaan yang kita harus diperhatikan adalah dari hulu sampai hilir, pada tahapan awal yang harus diperhatikan adalah pemilihan DOC, pakan, kandang, serta kebutuhan obat dan vitamin.

CV. Alkea Naratas adalah perusahaan yang bergerak dibidang ayam pedaging dengan pola kemitraan oleh PT JAPFA. CV Alkea Naratas ini sudah menggunakan penerapan pemeliharaan yang sudah sesuai dengan standart perusahaan. Oleh sebab itu kegiatan praktek kerja lapangan diharapkan dapat mengetahui manajemen pemeliharaan ayam pedaging mulai dari DOC sampai panen raya dimana memperhatikan pakan, kandang dan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Kegiatan praktek kerja lapangan diharapkan dapat bermanfaat serta memperoleh pengalaman yang berguna dalam usaha ternak ayam potong khususnya dalam segi manajemen pemeliharaan.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pemeliharaan ternak ayam broiler.

METODE

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus - 8 September 2022 di CV. Alkea Naratas Farm yang terletak di Desa Jelat, kec. Bareggeg kabupaten Ciamis. Materi yang digunakan

dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu Manajemen Pakan ayam niaga pedaging di CV. Alkea Naratas Farm. Selama kegiatan praktek kerja lapangan ayam niaga pedaging, adapun data yang diamati dan dikumpulkan meliputi:

- a. Perhitungan FCR (Feed Conversion Ratio)
- b. Perhitungan IP (Indeks Performance)
- c. Mortalitas dan Pendapatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pemeliharaan adalah salah satu faktor terpenting pada budidaya ayam pedaging. Manajemen pemeliharaan pada praktek kerja lapangan di CV Alkea Naratas Farm ini meliputi : pemilihan bibit DOC, Pakan, Perkandangan dan Penanganan dan Pencegahan Penyakit serta Panen.

Manajemen DOC pada kegiatan praktek kerja lapangan meliputi : jenis DOC, penyeleksian DOC, pemberian minum saat awal DOC datang, persiapan kandang dan litter, dan recording ternak ayam yang dibahas dibawah ini :

Bibit ayam (DOC) merupakan singkatan *Day Old Chick* yang berarti anak ayam yang berumur satu hari. Bibit yang baik mempunyai kriteria sebagai berikut sehat dan aktif bergerak, tubuh gemuk (bentuk tubuh bulat) bulu bersih dan kelihatan mengkilat, hidung bersih, mata tajam dan bersih serta lubang kotoran (anus) bersih, berat badan 32g. Kualitas DOC yang dipelihara harus yang terbaik, karena performa yang jelek bukan saja dipengaruhi oleh faktor pemeliharaan tetapi juga oleh kualitas DOC pada saat diterima (Kartasudjana dan Suprijatna, 2006).

Jenis-jenis DOC ayam broiler ada 3 macam yaitu platinum, gold, dan silver. Jenis bibit yang digunakan untuk dipelihara di Alkea Naratas Farm sendiri jenis ayam strain cobb platinum. Karena jenis ayam broiler yang platinum merupakan jenis yang unggul atau bisa dikatakan jenis yang bagus diantara jenis strain gold dan silver. Menurut Setyobudi

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

(2012) mengatakan bahwa keunggulan DOC dengan strain cobb platinum kondisi bobot badan lebih berat serta pertumbuhan yang cepat dan menghasilkan performa yang bagus saat di panen dan dapat mencapai berat akhir yang lebih baik.

Menurut PT Multibreeder Adirama (2007) berdasarkan bobot badan strainnya terbagi menjadi tiga yaitu platinum, gold dan silver. Bobot badan grade DOC silver 29 – 33g, gold dengan bobot DOC 34 – 37g dan platinum dengan bobot DOC >37g atau lebih dari 40g. Menurut (Setyobudi, 2012) bahkan sekarang ada bobot DOC platinum bisa mencapai 55g. Grade platinum mempunyai range bobot DOC yang lebih panjang dari pada grade silver dan gold.

Pemberian minum saat awal DOC Datang

Pemeliharaan pada saat DOC datang biasanya CV. Alkea Naratas Farm mempersiapkan kesediaan air minum dalam kandang. Menurut Surbakti (2017) mengatakan bahwa DOC yang datang akan diberikan air minum yang mengandung dengan antibioti, suplemen dan noptress secara bertahap dalam pemberian pakan. Tujuan pemberian minum yang mengandung gula, antibioti dan suplemen vitamin, agar ayam tidak mengalami dehidrasi.

Sejak DOC pertama masuk ke kandang, DOC diberikan air minum dengan ditambahkan vitamin, antibiotic, atau larutan air gula yang dibuat dengan campuran 60-80 gram air gula dalam 1 liter air. Fungsi pemberian air gula supaya DOC bisa memperoleh energy yang cepat (Fadilah, 2013). Kebutuhan air minum tergantung temperature kandang dan aktivitas ayam (Rasyaf, 2012).

Persiapan kandang dan litter

Kandang yang digunakan dalam pemeliharaan CV. Alkea Naratas adalah jenis kandang close house, persiapan kandang merupakan awal dari semua kegiatan usaha ternak ayam broiler, dalam persiapan kandang yang dilakukan sudah efisien merupakan

salah satu kunci keberhasilan dalam memelihara ayam broiler.

Hasil penelitian Dahlan dan Hudi (2011) menyatakan bahwa tata laksana perkandangan untuk persiapan sebelum DOC datang yaitu pembersihan kandang, perbaikan kandang pasca panen, menyiapkan peralatan yang dibutuhkan meliputi tempat pakan, minum dan tirai, penebaran sekam, pemasangan tirai, persiapan brooding (sekat berupa jaring dan pagar pembatas untuk pemerataan). Fase starter (brooding) pelebaran tempat dilakukan setiap 2 hari sekali dengan rata-rata pelebaran sebesar 1-2 meter sampai pada usia 14 hari. Selain itu untuk mengatur sirkulasi udara dan mengurangi panas dalam kandang dilakukan pengaturan pemanas dengan cara mematikan dan menghidupkan pemanas sesuai dengan suhu yang dibutuhkan yakni 27° - 34°C.

Awal kedatangan ayam, dan sebelum pemeliharaan, seluruh ruang kandang dan peralatan yang digunakan dibersihkan dengan bahan pembersih dan desinfektan. Pemisahan alat-alat yang akan dicuci dan pisahkan menurut fungsinya, pembersihan kandang ayam broiler harus dilakukan secara rutin untuk menjaga kebersihan dan kesehatan ayam. Tujuan pembersihan kandang untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kebersihan kandang agar ayam broiler tetap sehat dan produktif. selain itu, pembersihan kandang ayam broiler juga dapat mengurangi resiko serangan hama dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Bahan litter merupakan alas lantai kandang ayam pedaging yang berfungsi sebagai penyerap air yang berasal dari tumpahan air minum maupun feses, penyerap uap air, membatasi kontak langsung kaki ayam dengan lantai kandang yang suhunya relatif dingin dan menyediakan lingkungan yang nyaman (Ritzet.al., 2009). Syarat bahan litter harus memiliki kemampuan daya serap air yang baik, ringan, mampu mengurangi kontaminan feses, aman dan mudah didapat.

KANDANG

VOL XVI (2): 93 – 108, JULI – DESEMBER 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

Litter merupakan komulatif dari material bahan alas, ekskreta, bulu dan tumpahan pakan dan minum ternak yang bersentuhan langsung dengan kaki ayam. Litter yang berkualitas

buruk akan menyebabkan fenotip ayam tidak terekspresi secara maksimal (Sheikh et.al.,2018).



Gambar 3. Persiapan Kandang

Recording ayam broiler

Pencatatan harian dilakukan untuk mencatat semua yang terjadi selama satu hari pada ayam broiler. Hal ini meliputi jumlah ayam yang mati, afkir, dan jumlah pakan yang digunakan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 1. Pencatatan ini penting untuk melacak pertumbuhan populasi ayam, memantau kesehatan ayam broiler, serta mengontrol pemakaian pakan. Dengan mencatat setiap hari, pemilik peternakan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan jika diperlukan.

Pencatatan ini membantu pemilik peternakan untuk mengetahui tingkat kematian yang terjadi dan menentukan tindakan yang perlu diambil, juga mengetahui berapa jumlah pakan yang digunakan setiap harinya untuk menjaga kecukupan pasokan pakan. Dengan mencatat, dapat dianalisis faktor-faktor penyebab kematian ayam seperti penyakit, kekurangan nutrisi, atau kondisi lingkungan yang tidak sesuai. Pemilik peternakan bisa mengoptimalkan penggunaan pakan, mengatur kebutuhan pakan yang tepat, dan mengoptimalkan pengeluaran biaya pakan. Dengan ini pemilik peternakan bisa

mengambil tindakan untuk menjaga kesehatan ayam dan mengurangi angka kematian. Menurut (Afriyenti Subakti,) Pencatatan laporan kegiatan setiap hari harus dilakukan sejak DOC datang. Laporan tersebut memuat tentang jumlah ayam yang mati, jumlah pemberian pakan obat, vaksin, berat badan mingguan. Mengetahui jumlah populasi akhir agar mengetahui letak keuntungan pertimbangan dalam nilai tatalaksana yang sedang dilaksanakan. Pencatatan di dalam recording sudah ditetapkan oleh standar yang sudah ditentukan di dalam perusahaan. Setiap kegiatan pelaksanaan dalam pemeliharaan ayam satu periode harus dicatat pengeluaran pakan, obat, vitamin dan ayam mati.

Manajemen pakan ternak ayam broiler

Manajemen pakan adalah salah satu faktor terpenting pada budidaya ayam pedaging. Manajemen pemeliharaan pada pratek kerja lapangan di CV Alkea Naratas Farm ini meliputi : nutrisi pada pakan, vitamin, fase starter, fase grower, fase finisher. Pakan ternak ayam broiler merupakan jenis pakan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi

KANDANG

VOL XVI (2): 93 – 108, JULI – DESEMBER 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

dan pertumbuhan ayam broiler, ayam broiler adalah jenis ayam pedaging yang memiliki karakteristik tumbuh cepat dan memiliki berat badan yang besar. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pakan ternak yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan nutrisi dan kualitas yang baik. Manajemen pakan yang dibahas dibawah ini meliputi: a. Jenis pakan dan komposisi, b. Kandungan nutrisinya, c. Nilai FCR, d. IP (Indeks Produksi).

Menurut Hooidonk (2004) bahwa pencapaian rata-rata bobot badan panen ayam *broiler* dipengaruhi oleh kualitas pakan, metode pemberian pakan, tempat pakan, tempat minum, penyakit, temperatur dalam kandang, waktu penerangan, dan kualitas DOC. Apabila bobot badan ayam belum memenuhi standar, maka jumlah pakan dapat ditambah dengan persentase kekurangan berat badan dari standar. Apabila bobot badan ayam telah melebihi standar, maka jumlah pakan yang diberikan tetap sama dengan jumlah

pakan yang diberikan sebelumnya. Penampilan produksi ditunjukkan dengan bobot badan akhir, bobot badan akhir tinggi menunjukkan penampilan produksi yang baik.

Fungsi utama pakan adalah sebagai sumber nutrisi yang memberikan energi, protein, vitamin, mineral dan zat-zat yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan ayam broiler, protein dalam pakan berperan dalam pembentukan otot dan jaringan tubuh. Energi dari pakan berfungsi untuk tubuh ayam broiler seperti pernafasan, gerakan, dan pertumbuhan, vitamin dan mineral dalam pakan membantu menjaga kesehatan dan kekuatan tulang, sistem kekebalan tubuh yang kuat, dan memastikan fungsi organ tubuh yang optimal. Dengan memberikan pakan yang tepat, ayam broiler dapat tumbuh dengan baik dan mencapai berat badan yang diinginkan dalam waktu yang relatif yang singkat.



Gambar 4. Pakan Ayam Broiler

Jenis Pakan dan Komposisi Pakan

Fase pertumbuhan pada ayam boiler, terdiri dari tiga tahap yaitu : fase stater, fase gower, fase finisher. Fase yang pertama yaitu adalah fase starter.

Fase starter adalah fase pertumbuhan ayam broiler pada saat DOC atau masih kecil, dari mulai usia 1 hari sampai 7 hari. Pada fase starter ini, ayam broiler membutuhkan pakan dengan kandungan protein kasar 22%, kadar air

12%, lemak kasar 5%, serat kasar 7%, abu 7%, kalsium 11%. Biasanya pakan starter mengandung protein tinggi 22-24%, serta membutuhkan nutrisi penting seperti vitamin, mineral, dan asam amino untuk pertumbuhan awal dan pengembangan sistem pencernaan ayam broiler yang masih awal pemeliharaan. Untuk teksur pakan pada fase starter berbentuk pelet halus atau seperti serbuk agar mudah dikonsumsi oleh ayam broiler yang masih kecil

Managemen Pemeliharaan Ayam Pedaging Pola Kemitraan Di Cv Alkea Naratas Farm

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

dan belum memiliki sistem pencernaan yang sempurna. Tujuan fase starter dengan kandungan pakan dan bentuk teksur pakan sendiri adalah untuk mempermudah ayam broiler untuk makan karena teksur yang halus dan mempercepat pertumbuhan awal pada ayam broiler, memperkuat sistem pencernaan, dan memberikan nutrisi yang cukup untuk perkembangan tubuh yang optimal.

Fase grower ketika ayam broiler mencapai usia 8 hingga 21 hari, kebutuhan pada fase pertumbuhan pada usia 8 sampai 21 hari ini pada ayam adalah membutuhkan kandungan protein kasar 21%, kadar air 12%, lemak kasar 5%, serat kasar 4%, abu 7%, kalsium 11%, , kandungan nutrisi disesuaikan dengan pertumbuhan ayam broiler dan kebutuhan gizi pada tahap pertumbuhan di fase grower. Bentuk pakan pada masa pertumbuhan grower berbentuk pelet yang lebih besar dan lebih keras dibandingkan dengan fase starter. Dan menyesuaikan dengan bentuk mulut ayam broiler. Jenis pakan yang digunakan pada fase grower adalah jenis pakan pabrikan SB 11 yang bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan otot dan tulang, serta mempersiapkan ayam untuk memasuki fase finisher.

Fase finisher ketika ayam mencapai

usia 22-panen ayam, kebutuhan pada fase finisher di usia 22- panen membutuhkan kandungan protein kasar 12%, kadar air 12%, lemak kasar 5%, serat kasar 7%, abu 7%, kalsium 11%, kandungan nutrisi disesuaikan dengan kebutuhan ayam broiler pada tahap akhir pertumbuhan sebelum dipanen. teksur pakan pada masa pertumbuhan di usia 22 hari sampai menjelang panen ayam adalah berbentuk pelet yang lebih besar dan lebih keras, mirip dengan fase grower akan tetapi lebih padat. Pakan yang digunakan pada fase finisher menggunakan pakan pabrikan SB 12, yang bertujuan untuk memaksimalkan akumulasi bobot, dan mempersiapkan ayam untuk dipanen.

Kandungan dalam pakan pristater, fase grower dan fase finisher yaitu 50% jagung, karbohidrat 20% dan protein 30%. Jenis pakan ayam broiler yang memberdakan pada fase starter, fase grower dan fase finisher adalah partiker jenis pakannya. Karena menyesuaikan dengan paruh pada ayam. kebutuhan pakan dengan populasi ayam 4.500 ribu ayam membutuhkan 1200 gram/ekor. Pemberian pakan pada ayam di CV Alkea Naratas 2 kali sehari yaitu pagi pada pukul 07:00 dan sore hari pada pukul 16:00 WIB.

Tabel 2. kandungan nutrisi pakan ayam pedaging PT.Japfa Comfeed

| NO | Kandungan | Fase Stater (%) | Fase Grower (%) | Fase Finisher (%) |
|----|---------------|-----------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Kadar Air | 12 | 12 | 12 |
| 2 | Protein Kasar | 22 | 21 | 19 |
| 3 | Lemak Kasar | 5 | 5 | 5 |
| 4 | Serat Kasar | 4 | 7 | 7 |
| 5 | Abu | 7 | 7 | 7 |
| 6 | Kalsium | 11 | 11 | 11 |

FCR (Feed Conversion Ratio)

CV. Alkea Naratas Farm pada kandang A BGA (P,4) ayam yang terpanen 43.375 dari 45.000 populasi ayam yang dipelihara selama 30 hari dengan bobot rata-rata 1,803 kg/ekor.

Pada proses pemeliharaan ayam broiler menghabiskan pakan 111.900 kg. Untuk menghitung FCR dengan rumus jumlah populasi ayam xberat rata-rata ayam kemudian dibagi pakan ayam.

Tabel 4. Perhitungan FCR

Managemen Pemeliharaan Ayam Pedaging Pola Kemitraan Di Cv Alkea Naratas Farm

| No | Keterangan | Jumlah | Volume |
|----|---------------|--------|---------|
| 1 | Ayam Masuk | 45.000 | Ekor |
| 2 | Ayam Terpanen | 43.375 | Ekor |
| 3 | Umur | 30 | Hari |
| 4 | Bobot Panen | 1,8 | Kg/ekor |
| 5 | Kematuan | 3,61 | % |

Rumus Perhitungan FCR

FCR = Total konsumsi pakan (kg).
Total berat badan seluruh ayam (kg). Pada kandang A BGA (P,4) Ayam yang terpanen = 43.375 ekor Bobot panen = 1,8 kg Pakan = 111.900 kg
 $43.375 \times 1,8 = 78,075$ $111.900 : 78,075 = 1,433$

Perhitungan tersebut, maka FCR ayam broiler pada kandang A BGA (P,4) di CV. Alkea Naratas Farm yang berumur 30 hari adalah 1,433. Menurut (Banamtuan, 2019) standar nilai FCR untuk jenis lohman mb 202 yang berumur 5 minggu bernilai 1,560. Hal ini mengartikan bahwa ayam broiler CV. Alkea Naratas Farm membutuhkan jumlah pakan lebih sedikit dari standar untuk menghasilkan 1 kg daging ayam broiler. Dengan demikian,

maka FCR ayam broiler CV. Alkea Naratas Farm termasuk ke dalam kategori bagus dan memiliki tingkat produktivitas yang tinggi.

IP (Indeks Performance)

IP merupakan salah satu tingkat keberhasilan dalam usaha ayam broiler dilihat dari performanya yang diukur melalui konsumsi pakan, deplesi, FCR (feed conversion ratio) dan IP (Indeks performa) pada ayam (Nurhayati, 2019), hasil nilai IP CV. Alkea Naratas Farm adalah 400, hasil ini menunjukkan bahwa produksi ayam mempunyai nilai yang bagus, hal ini sesuai dengan pendapat (susanti 2016) berdasarkan penelitian hasil IP kandang close house lebih baik dari pada kandang open house.

Ayam panen kandang BGB (P,4) 44.018 Ekor. Populasi awal ayam : 45.000

Umur rata-rata panen : 31 hari

Presentase ayam hidup = 100 - Deplesi

$$\begin{aligned} \text{Deplesi} &= \frac{\text{jumlah populasi awal} - \text{jumlah ayam panen}}{\text{Jumlah populasi awal}} \times 100 \% \\ &= \frac{45.000 - 43.375}{45.000} \times 100 \% \\ &= 3,61\% \end{aligned}$$

$$\text{Presentase ayam hidup} = 100 - 3,61\% = 96,39\%$$

$$\text{IP} = \frac{\% \text{ ayam hidup} \times \text{BB rata-rata}}{\text{fcr} \times \text{umur ayam rata-rata panen}} \times 100 \%$$

$$(99\% \times 1,85) / (1,433 \times 31) \times 100 \% = 4,12$$

Managemen Pemeliharaan Ayam Pedaging Pola Kemitraan Di Cv Alkea Naratas Farm

CV. Alkea Naratas Farm standar IP yaitu 400, jadi dari IP yang didapat di kandang BGB (p,4) itu 412 lebih dari standar sehingga performance dalam kategori sangat baik, indeks performance (IP) merupakan salah satu ukuran dari usaha peternakan ayam broiler berdasarkan dari daya hiduypnya, bobot badan, umur panen dan FCR. Menurut (Wayan, 2017) nilai indeks performance pada pemeliharaan ayam broiler terdapat lima macam diantaranya yaitu : IP yang lebih rendah dari 300 tergolong dalam kategori kurang, IP 301-325 tergolong dalam kategori cukup, IP 326-350 tergolong dalam kategori baik, kisaran IP nilai IP 350-400 tergolong kategori sangat baik, dan nilai IP pada ayam broiler >400 tergolong dalam kategori istimewa.

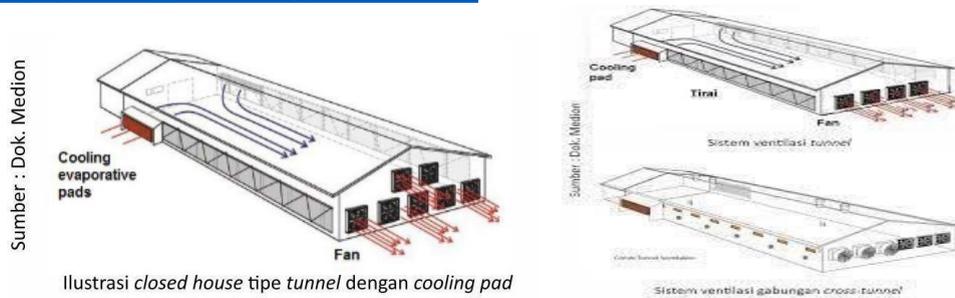
Perkandangan

Kandang merupakan suatu rumah hewan yang berfungsi untuk tempat hidup ayam mulai dari DOC sampai berproduksi maka dari itu kandang merupakan unsur terpenting dalam pemeliharaan ayam broiler. agar supaya ayam yang ada dalam kandang bisa terjamin kesehatannya dan pertumbuhan ayam dengan baik, idealnya kandang ayam itu harus mempunyai ventilasi, dinding kandang, kokoh dan bahan alat-alat kebutuhan pada saat pemeliharaan ayam.

Perkembangan kemajuan teknologi di era globalisasi mengenalkan teknologi modern perkandangan dengan system closed house. Kandang tertutup atau biasa disebut dengan kandang Closed house merupakan sistem kandang dengan pengoprasian secara otomatis oleh digital controller. Sistem kerjanya mensinkronkan antara heater, evaporative system dan ventilation system. Untuk menyediakan lingkungan yang nyaman

bagi ternak kandang close house dapat meminimalkan kontak langsung ayam dengan organisme lain dan memiliki ventilasi yang baik (Wurlina, 2012). Selain itu pemeliharaan pada kandang tertutup (*close house*) merupakan salah satu usaha untuk mencapai lingkungan nyaman, udara sehat, dan minim kondisi stress (Alam, 2018).

Alkea Naratas Farm pada kandangnya sesuai dengan syarat kandang yaitu; Arah kandang itu dari Timur ke Barat berfungsi untuk mengurangi efek kepadatan semua ayam dan mengatur ketidak seragaman ayam, jarak kandang dengan kandang lain yang digunakan di CV. Alkea Naratas Farm ini yaitu 12 Meter, yaitu berfungsi dari jarak kandang ini untuk memastikan mobil panen atau pakan masuk sebagai akses jalan mobil. tipe kandang close house dengan ukuran panjang 120 m dan lebar 12 m setiap lantai memiliki tinggi 2 meter, 1 bangunan terdiri dari 2 lantai dengan bahan atap kandang yaitu bahan asbes, dinding kandang yang digunakan adalah semi terbuka, hal ini berfungsi agar pertukaran udara di dalam kandang terjadi dengan sempurna. Menurut (Samsi, 2021), mengatakan di era industri 4.0 banyak digunakan kandang ayam broiler yaitu dengan tipe kandang close house karena peternak dapat mengatur suhu, kelembapan, dan kecepatan angin yang tidak dapat dilakukan di kandang open house. Kandang close house mempunyai 3 tipe kandang yaitu sistem tunnel, sistem full close house, dan sistem automatic. Kandang close house merupakan kandang yang dibuat atau dimodifikasi agar keadaan lingkungan diluar yang meliputi suhu, hujan, angin, dan sinar matahari dapat dikontrol sehingga tidak banyak mempengaruhi kondisi kandang.



Gambar 5. Konstruksi kandang

Penggunaan Closed House memungkinkan peternak menjadi lebih mudah untuk mengatur kondisi lingkungan terutama suhu dan kelembaban. Apabila suhu dan kelembaban kandang sudah terkontrol maka diduga broiler akan tetap merasa nyaman dengan kepadatan kandangnya yang ditingkatkan (Umiarti, 2020). Pemeliharaan ayam broiler di kandang tertutup memiliki konsumsi pakan, bobot badan dan FCR lebih baik dibanding kandang terbuka. Hasil ini sejalan dengan penelitian sejenis bahwa pemeliharaan di kandang tertutup memiliki berat hidup akhir lebih tinggi serta konversi pakan dan mortalitas lebih rendah dibandingkan dengan kandang terbuka (Purwantoro, 2017).

Namun demikian, tidak ada jaminan bagi ayam yang dipelihara memiliki tingkat mortalitas yang rendah, yang dimungkinkan karena faktor penyakit, sistem bangunan kandang yang tidak ideal, pengoperasian kandang tertutup yang salah, dan manajemen yang menyimpang (Alam, 2018). Perlengkapan kandang utama yang digunakan pada kandang tertutup meliputi beberapa perangkat. Sebagai perlengkapan kandang antara lain tempat minum otomatis (TMO), tempat pakan (super feeder) dan alat sanitasi, tirai plastik, blower, tangki air, instalasi listrik, jenset, penutup dinding, pompa air dan pipa. Pengontrolan tempat pakan dilakukan sehari 2 kali pagi dan sore. Peralatan dan kandang adalah kunci dalam peternakan.



Gambar 6. Kandang Kosong

KANDANG

VOL XVI (2): 93 – 108, JULI – DESEMBER 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

Definisi suhu ruangan kandang ayam adalah suhu udara yang ada di dalam kandang, suhu ruangan kandang ayam memainkan peran penting dalam kesehatan dan kenyamanan pada ayam broiler, suhu ruangan di dalam kandang membantu menjaga suhu tubuh ayam, mencegah stres. Pengukuran suhu ruangan kandang ayam biasanya dilakukan dengan menggunakan alat pengukur suhu seperti termometer. Suhu yang

terlalu tinggi dan suhu yang terlalu rendah mengakibatkan stres pada ayam, yang dapat mengganggu sistem pencernaan, pertumbuhan pada ayam broiler. Faktor yang dapat mempengaruhi suhu ruangan kandang ayam, meliputi suhu lingkungan eksternal, kelembapan udara, suhu lingkungan eksternal yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan berdampak pada suhu didalam kandang.



Gambar 7. alat pengatur suhu ruangan

Suhu di kandang Peternakan CV.Alkea Nataras Farm berkisar antara 26°C – 35°C. Pemanas menggunakan mesin groheater, karena suhu di dalam kandang ayam broiler dapat disesuaikan dengan menggunakan sistem ventilasi (close house) dan tinggi rendahnya suhu dapat mempengaruhi konsumsi pakan dan minuman ayam broiler, sehingga pengaturan suhu kandang yang tepat dapat meningkatkan produktivitas ayam broiler. Ini sejalan dengan keyakinan Umiarti (2020).

Kelembapan udara juga dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan pada ayam broiler. ventilasi yang baik sangat penting untuk mengatur suhu ruangan kandang ayam dengan memastikan aliran udara yang cukup. Salah satu metode yang dapat digunakan agar suhu ruangan pada kandang ayam adalah menggunakan kipas angin. Kipas angin dapat membantu mengurangi suhu udara di dalam kandang dengan cara mengangkut udara panas keluar dan menggantinya dengan udara segar dari luar kandang. Selain itu, pengaturan suhu ruangan juga dapat dilakukan melalui

pemanfaatan sistem pemanas, dengan menggunakan pemanas, suhu ruangan dapat diatur agar tetap hangat terutama pada musim dingin, pencahayaan juga dapat mempengaruhi pada suhu ruangan, cahaya yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan ayam akan membantu menjaga suhu ruangan tetap stabil. Terakhir pengaturan ventilasi juga perlu diperhatikan. Ventilasi yang baik akan memastikan sirkulasi udara yang optimal di dalam kandang sehingga suhu ruangan dapat terjaga dengan baik.

CV. Alkea Naratas Farm yaitu 28,7°C, suhu yang ada di kandang pada dasarnya adalah berupa panas lingkungan yang berasal dari sinar matahari dan dari panas yang dikeluarkan oleh tubuh ayam. Menurut (Dhanang, 2018), mengatakan agar performa close house optimal, pengaturan perlu dilakukan pada sistem elektrik yaitu cooling pad dan kipas. Untuk cooling pad aktivasi diatur pada suhu 28,5°C atau 29°C. Sementara kipas diatur pada suhu yang sama dengan cooling pad maka kandang diseting pada suhu 29°C untuk performa close house yang optimal.

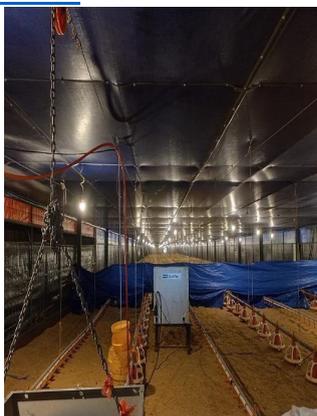
KANDANG

VOL XVI (2): 93 – 108, JULI – DESEMBER 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>



Gambar 8. mesin hopper

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

Penanganan Penyakit Pada Ayam Broiler

Penanganan penyakit pada ayam broiler yang dibahas dibawah ini meliputi : jenis penyakit dan penanganan penyakit, pemberian vitamin dan obat-obatan dan pemisahan ayam afkir.

Pengetahuan tentang penyakit ayam broiler sangat penting bagi peternak ayam. Ayam broiler merupakan jenis ayam yang dipelihara untuk tujuan ekonomi dan penyakit yang menyerang ayam broiler dapat menyebabkan kerugian, pemahaman tentang penyakit ayam broiler meliputi pengetahuan tentang gejala penyakit, faktor penyebab, pencegahan, serta penanganan yang tepat. Dengan pemahaman yang baik, peternak ayam dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit dan menjaga kesehatan ayam broiler dengan lebih baik. Gejala ayam boiler dapat bervariasi tergantung jenis penyakit yang menyerang. Terdapat berbagai faktor penyebab penyakit ayam broiler yang perlu diketahui oleh peternak ayam broiler, beberapa faktor tersebut meliputi infeksi, bakteri, virus, cacing, jamur dan faktor lingkungan seperti kebersihan kandang yang buruk, memahami faktor-faktor ini penting agar peternak dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk mencegah penyakit ayam broiler.

Penurunan produksi terjadi karena disebabkan oleh serangan penyakit, dalam penelitiannya terdapat 3 sumber risiko produksi salah satunya yaitu serangan penyakit (puspita, 2019). Salah satu permasalahan dalam industri unggas adalah penyebaran penyakit yang berpotensi menular melalui rantai pasok (Cardona 2009). Kematian ayam broiler dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penularan penyakit yang berasal dari unggas satu ke unggas lain, seperti bakteri, virus, jamur, dan lainnya, penyakit yang tidak menular seperti kekurangan

gizi, stress, dan lainnya.

Menurut Gustimona (2017) manajemen yang diusulkan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat sumber risiko produksi serangan penyakit adalah dengan melakukan perawatan yang lebih intensif pada ayam *broiler* yang terserang penyakit. Penerapan biosekuriti dilakukan agar terhindar dari penyakit. Biosekuriti merupakan sistem terdepan pada peternakan yaitu untuk melindungi ternak dari berbagai macam penyakit, penerapan biosekuriti dapat menekan biaya pada kesehatan ternak (Mappanganro *et al.*, 2018). Aspek-aspek program biosekuriti termasuk upaya pencegahan, pemberantasan, dan pengendalian penyakit. Jumlah ternak ayam yang sehat dan ditempatkan dalam satu kandang biasanya mudah terkena serangan penyakit (Trijaya, 2017).

Manajemen kesehatan Ayam Ras Broiler dimulai dari masa penetasan hingga melakukan Proses vaksinasi atau melakukan Seleksi terhadap bibit yang di pilihara. Menurut (Yosi and Nurrahmandani, 2020). mengatakan bahwa manajemen kesehatan merupakan kunci keberhasilan berternak ayam broiler. Kesehatan ayam perlu adanya memisahkan antara ayam yang normal dengan ayam yang sakit,

Kesehatan ternak dalam hal kesehatan perlu adanya pemberian vitamin dan obat agar ternak terhindar dari gangguan penyakit dan dapat diproduksi secara optimal. Ayam yang terkena penyakit tidak akan tumbuh dan tidak akan bertahan lama secara kemungkinan terjangkitnya penyakit dikarenakan oleh sisytem pemeliharaan moderen yang tertutup. Oleh karena itu, pemberian vitamin, obat, dan antibiotik untuk ternak ayam broiler perlu dilakukan. Pemberian obat-obatan harus sesuai penerapan dosisnya. Vitamin dan

KANDANG

VOL XVI (2): 93 – 108, JULI – DESEMBER 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

obat memiliki peranan penting dalam merangsang pertumbuhan dan memberikan efisiensi dalam saluran pencernaan (Daud, 2005).



Gambar 9. Obat Meningkatkan Nafsu

Makan

Penurunan berat badan dan melemahkan sistem kekebalan tubuh ayam broiler, Hal ini terjadi karena ayam broiler yang sakit tidak dapat mempertahankan asupan makanan yang cukup, sehingga energi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan aktivitas terganggu selain itu, kehilangan bulu yang tidak wajar dapat terjadi akibat faktor seperti parasit, infeksi, atau kurangnya nutrisi. Dengan mengenali gejala ini, pemilik ayam broiler dapat segera mengambil tindakan untuk menangani penyakit dan mencegah penyebarannya.



Gambar 10. Obat Infeksi

Astresvit adalah multi vitamin dan elektrolit untuk mengatasi pemeliharaan ayam terhadap stres perubahan cuaca dan

situasi pasca vaksinasi. Dan berindikasi untuk meningkatkan nafsu makan pada ayam.



Gambar 11. obat vitamin pada ayam broiler

Panen Raya

Panen merupakan tahapan akhir pemeliharaan ayam broiler komersil. Berhasil atau tidaknya usaha ayam broiler komersial dapat diketahui setelah semua ayam dipanen. Jadwal pertama panen biasanya telah ditentukan ketika ayam akan dipelihara. Namun bisa berubah karena kondisi tertentu seperti ayam sakit atau karena faktor harga jual Fadilah (2013).

Persiapan panen ayam broiler yang harus dilakukan adalah pengecekan kesiapan ayam, persiapan peralatan panen yang dijelaskan dibawah ini. Pengecekan kesiapan panen dilakukan pengambilan sampel ayam di kandang untuk di timbang. Persiapan alat yang digunakan untuk panen adalah timbangan, pinggulan, tali rafia, dan keranjang box untuk ayam. Peralatan yang disiapkan antara lain tali rafia untuk mengikat kaki ayam, timbangan gantung, nota penjualan, alat tulis, dan alat hitung. Setelah itu menunjuk tim penangkap ayam, penulis jumlah dan hitung, dan penimbang ayam. Selanjutnya dilakukan pemanenan dengan cara mengikat kaki ayam 3-5 ekor kemudian ditimbang. Satu kali timbangan bisa mencapai 3-20 ekor, disesuaikan dengan kebutuhan dan bobot ayam yang dipanen. Selesai ditimbang kemudian langsung memasukkannya ke dalam boks ayam. Saat mengambil ayam sebaiknya kakinya

dulu yang diambil bukan sayapnya, hal ini untuk menghindari memar pada bagian sayap. Setelah selesai mengisi semua boks, ayam disiram air terlebih dahulu untuk menurunkan suhu tubuhnya dan meringankan cekaman panas pada saat pengiriman.

Waktu panen yang baik biasanya dilaksanakan saat sore, atau malam hari. Hal ini dilakukan untuk mencegah stres panas pada ayam, sehingga ayam tidak banyak yang mati saat dipanen. Pengaturan waktu panen juga harus diperhatikan dengan melihat riwayat catatan bobot harian rata-rata kandang, sehingga dapat ditentukan urutan hari panen untuk setiap kandang. Masa panen ayam broiler adalah 30 hari dimana rata-rata bobot badan adalah 1.8 kg, dengan FCR 1,43 dan IP 400 hal ini menunjukkan bahwa produksi ayam broiler CV. Alkeas Naratas Farm sudah sesuai dengan mitra PT Ciomas.

Panen raya sendiri semua ayam diangkut semua kecuali (ayam yang sakit). Panen raya merupakan akhir dari rangkaian pemeliharaan ayam broiler, panen ini akan menentukan hasil yang didapat dari usaha peternak selama pemeliharaan, angka perkiraan bobot yang dicapai, pakan yang dihabiskan serta biaya penunjang produksi lainnya apakah sesuai dengan perkiraan atau meleset dari proyeksi yang telah dilaksanakan.



KANDANG

VOL XVI (2): 93 – 108, JULI – DESEMBER 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

Gambar 12. saat panen raya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian praktik kerja lapangan di Alkea Naratas Ciamis dengan judul manajemen pemeliharaan ayam broiler type close house adalah memelihara ayam broiler dengan kandang close house dalam kategori bagus dan sudah berjalan sesuai dengan SOP dimana dilihat produktivitas ayam pedaging nilai FCR 1,43 dan IP 400. Karena kandang close house sendiri suatu kandang yang sudah modern dan sudah menggunakan teknologi untuk membantu pemeliharaan, dan keamanan dan kenyamanan dalam kandang close house lebih baik, selain itu manajemen pemeliharaan juga harus memperhatikan pakan, kesehatan, dan juga kenyamanan dan kesejahteraan pada hewan ternak. Supaya hasil dari pemeliharaan bisa maksimal.

Saran

Saran dari hasil penelitian selama praktik kerja lapangan di CV. Alkea Naratas adalah perlu adanya ruang karantina bagi ayam yang terkena penyakit agar ayam yang lain tidak terkena penyakit. dan pengelompokan ayam yang sesuai dengan bobotnya agar dapat mengikuti pertumbuhan berat badan ayam yang lain. Ketergantungan pada teknologi yang berlebihan bisa mengakibatkan peternak kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk mengelola kandang secara manual dalam situasi darurat dalam menjalankan pekerjaan dalam pemeliharaan.

DAFTAR PUSTAKA

Alam S. 2018. *Terampil Mengoperasikan Broiler Closed House*. Infovet

Managemen Pemeliharaan Ayam Pedaging Pola Kemitraan Di Cv Alkea Naratas Farm

Majalah Peternakan dan Kesehatan.

www.majalahinfonet.com.

Alam, S. 2018. “Terampil Mengoperasikan Broiler Closed House”. Infovet Majalah Peternakan dan Kesehatan.

Cardona C, Yee K, Carpenter. 2009. Are Live Bird Marker Reservoirs of Avian Influenza. *Poultry Science*. 88: hlm 856-859.

Fadilah, R. 2013. *Ayam Broiler Komersial*. Agromedia Pustaka. Jakarta

Hooidonk V. 2004. *Farm Recording and Analysis of Poultry Farms*. International

Mappanganro, R., Syam, J., Ali, C. 2018. Tingkat Penerapan Biosekuriti Pada Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. *Jurnal Ilmu Dan Industri Peternakan*, 4(1), 354–370.

Mustika, T. B., Ismoyowati and Samsi, M. (2021) ‘Pengaruh Tingkat Kepadatan Kandang Closed House Broiler Strain Cobb (the Effect of Closed House Stocking Density Level on Feed Consumption and Conversion of Cobb Broiler Chicken)’, *Journal of Animal Science and Technology*, 3(2), pp. 141–148.

Nadia nur jannah. <https://farmco.co.id/jurnal/manaje-men-panen-broiler>. Tanggal pencarian 20 mei 2020.

Purwantoro D. 2018. *Kandang Ayam Broiler vs Closed House, Mana*

KANDANG

VOL XVI (2): 93 – 108, JULI – DESEMBER 2024

ISSN : 2085-8329

ESSN : 2685-6220

DOI : <https://doi.org/10.32534/jkd.v16i2.6591>

yang Terbaik?
.https://sinauternak.com /kandang
ayambroiler-terbuka-vs-closed-
house. (23 November 2018).

Pada Peternakan Ayam Broiler
Milik Orang Asli Papua (Oap).
Jurnal Fapertanak, 2(1).

Puspita I. 2019. Analisis Risiko Produksi
Ayam *Broiler* Pada Peternakan
Bapak Muji Di Kelurahan
Kampung Empat, Kecamatan
Tarakan Timur, Kota Tarakan.

Umiarti, 2020. *Manajemen Pemeliharaan
Broiler*. 1 Ed. Pustaka Larasan. Denpasar,
Bali.

Suprijatna, E. Umiyati, A. Ruhyat, K.
2006. Ilmu Dasar Ternak Unggas.
PenebarSwadaya. Jakarta.

Wurlina, D. K. M. (2012). Teknologi
Kandang Tertutup (Closed House)
terhadap Berat Badan, Mortalitas
dan Waktu Panen Ayam Pedaging
Closed House Method To
Influence of BodyWeight,
Mortality Rate and Crop Periode in
Broiler Farm. *Veterinaria*, 5(3).

Trijaya, G.P. 2017. Penerapan Biosekuriti